

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *leverage* dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan dua pengukuran yaitu ETR dan SKPKB, dengan menggunakan juga variabel control yaitu likuiditas dan *size*. Objek yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018. Setelah dilakukannya pengujian, pengolahan dan pembahasan pada bab 4 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yang diukur menggunakan ETR. Hal ini menjadikan bukti bahwa perusahaan melakukan *leverage* untuk menghindari beban pajak yang tinggi sehingga timbulah agresivitas pajak. Tetapi pada pengujian kedua agresivitas pajak yang diukur menggunakan SKPKB membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Maka hal ini menjadi perbedaan dalam pengukuran agresivitas pajak pada perusahaan.
2. Pada penelitian ini agresivitas pajak yang diukur dengan ETR membuktikan bahwa CSR berpengaruh negatif yaitu berarti kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tidak memiliki motivasi menghindari beban pajak. Maka perusahaan tidak agresif dalam perpajakan. Pada penelitian ini agresivitas pajak yang diukur dengan SKPKB menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan memiliki tujuan utama adalah meningkatkan citra perusahaan dihadapan masyarakat sekitar bukan untuk menghindari beban pajak.

Dari hasil keseluruhan pada pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tindakan perusahaan melakukan *leverage* terbukti untuk melakukan agresivitas pajak, dengan menimbulkan beban keuangan yang timbul akibat kegiatan berhutang yang mempengaruhi pajak suatu perusahaan. Sedangkan untuk CSR

tidak terbukti bahwa perusahaan melakukan kegiatan tersebut untuk melakukan agresivitas pajak. Maka hal ini kegiatan CSR perusahaan adalah murni kegiatan yang diadakan perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan pada lingkungan sekitar.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian:

- Pengukuran pada agresivitas pajak menggunakan ukuran yang berbeda yaitu nilai dari ETR dan SKPKB sehingga menimbulkan hasil perhitungan yang tidak konsisten pada *leverage* yang merupakan variable independen dalam penelitian ini.
- Ukuran terhadap nilai CSR yang bersifat kualitatif dikarenakan pada laporan tahunan perusahaan tidak disebutkan nominal dari biaya-biaya kegiatan CSR.

## 5.3 Saran

Adanya hal ini yang menjadikan suatu pertimbangan oleh penelitian selanjutnya dalam memilih topik ini adalah memperluas sampel dan populasi untuk sumber yang digunakan selanjutnya. Selain ini bagi peneliti selanjutnya dapat memilih variabel yang lain untuk digunakan sebagai variabel yang akan diteliti untuk menguji agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dan nilai dari SKPKB dapat dijadikan pengukuran agresivitas pajak. Untuk penelitian selanjutnya pengukuran nilai CSR dapat menggunakan data secara kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhari.S., dan Sukartha.M. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity*, dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. Maret (2017): 2115-2142.
- Branco.M.C dan Rodrigues.L.L. (2006). *Communication of Corporate Social Responsibility by Portuguese Banks*. International Jurnal, Vol. II., no.3.
- Brigham., dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*(edisi 10). Jakarta: Salemba Empat
- Brigham., dan Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*(edisi14). Jakarta: Salemba Empat.
- David.F.R dan David.F.R. (2015). *Manajemen Strategik*(edisi 15). Jakarta: Salemba Empat
- Fitri.S., dan Rebecca. C. (2016). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Conference on Management and Behavioral Studies: Universitas Tarumanegara, Jakarta
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Muli Variete dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Semarang: Universitas Diponegoro
- Gunawan.J. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Akuntansi/Volume XXI, No. 03, September 2017: 425-436
- Ilyas.B.W., & Priantara.D. (2016). *Manajemen dan Perencanaan Pajak Berbasis Risiko*. Bogor: InMedia.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership. *Strategic Management Journal*, 21(4), 1215-1224.
- Suandy, E. (2013). *Perencanaan Pajak*(edisi5). Jakarta: SalembaEmpat.
- Subramanyam.K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*(eleventh edition). USA: MC Graw Hill Education.
- Tiaras,I., dan Henryanto,W. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Akuntansi/ Vol XIX (03),380-397.

Widyari.S., dan Rasmini. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, *Size*, *Leverage*, dan Kepemilikan Keluarga pada Agresivitas Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.1.April (2019):388 -417.